

## Pengaruh Bahasa Indonesia Terhadap Penggunaan Sosial Media

Arfiryal Nashr Fillahi <sup>1</sup>, Rifaldy Rachman <sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Universitas Langlangbuana Bandung

[fiernshr10@gmail.com](mailto:fiernshr10@gmail.com)<sup>1</sup>, [rifaldyrachman22@gmail.com](mailto:rifaldyrachman22@gmail.com)<sup>2</sup>

### ABSTRACT

*The rapid development of technology and social media has impacted various sectors in society, one of which is the use of good and correct language. Nowadays, especially among teenagers, the emergence of this new trend is usually used by using cool terms in everyday speech, social media is now increasingly used by many people. The use of language can cause a polemic against the development of Indonesian language among the community. The purpose of this study is to determine the influence of social media on Indonesian language, as well as the positive and negative impacts of using Indonesian language. The research method used was an online survey using a questionnaire. This can be seen from the high level of user engagement in content written in Indonesian and also increases user confidence in interacting with others on social media. However, this study also found that the use of Indonesian on social media can affect the language style of users' writing in daily life. The implication of this study is that Indonesian can play an important role in shaping social behavior in social media and daily life.*

**Keywords:** Indonesian Language, Social Media, Usage, and Influence

### ABSTRAK

Perkembangan teknologi dan sosial media yang semakin pesat, sudah berdampak kepada berbagai sektor di masyarakat, salah satunya penggunaan bahasa yang baik dan benar. Di masa sekarang, khususnya di kalangan remaja munculnya tren baru ini biasanya digunakan dengan menggunakan istilah-istilah keren dalam berbicara sehari-hari, sosial media kini semakin banyak digunakan oleh banyak orang. Penggunaan Bahasa Indonesia juga dapat menimbulkan polemik terhadap perkembangan bahasa Indonesia di kalangan masyarakat. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh disosial media terhadap bahasa Indonesia, serta dampak positif dan negatif dari penggunaan Bahasa Indonesia. Metode penelitian yang digunakan adalah survei online dengan menggunakan kuesioner, Hal ini terlihat dari tingginya tingkat keterlibatan pengguna dalam konten yang ditulis dalam bahasa Indonesia dan juga meningkatkan kepercayaan diri pengguna dalam berinteraksi dengan orang lain di sosial media. Namun, penelitian ini juga menemukan bahwa penggunaan bahasa Indonesia di sosial media dapat memengaruhi gaya bahasa tulisan pengguna dalam kehidupan sehari-hari. Implikasi dari penelitian ini adalah bahwa bahasa Indonesia dapat berperan penting dalam membentuk perilaku sosial di media sosial dan kehidupan sehari-hari.

**Kata kunci:** Bahasa Indonesia, Sosial Media, Penggunaan, dan Pengaruh

## **PENDAHULUAN**

Sosial media telah menjadi salah satu fenomena paling penting dalam kehidupan manusia modern. Dalam konteks Indonesia, penggunaan bahasa Indonesia di media sosial telah menjadi hal yang umum, khususnya di kalangan generasi muda. Bahasa Indonesia adalah identitas nasional Indonesia dan juga merupakan alat penting dalam mempromosikan budaya bangsa dan mempererat hubungan antarwarga negara. Namun, penggunaan bahasa Indonesia di media sosial belum banyak diteliti terkait pengaruhnya terhadap penggunaan sosial media.

Kehidupan Masyarakat kini telah banyak mengalami perubahan terutama dalam dunia teknologi dan social media, perkembangan teknologi juga sangat berpengaruh terhadap kehidupan dalam sosial terutama dilingkungan sekitar, tetapi sangat memungkinkan Ketika masyarakat mencari informasi di sosial media dan menjadi sebuah sentuhan teknologi untuk membuat fenomena pendorong perubahan tersebut. Kebebasan Ketika seseorang menyampaikan sebuah ide dan saran sering dijumpai setiap jam dan hari melalui berbagai media yang sering digunakan oleh banyak orang.

Bahasa Indonesia merupakan bahasa yang digunakan sehari-hari, dalam kehidupan sehari-hari. Bahasa terdapat suatu sistem lambang bunyi arbitrer yang dihasilkan oleh alat ucap manusia dan dipakai oleh masyarakat untuk komunikasi, kerja sama, dan identifikasi diri. Bahasa memiliki bahasa lisan dan tulisan. Bahasa lisan adalah bahasa primer dan bahasa tulisan adalah bahasa sekunder. Dalam penggunaannya, bahasa Indonesia mempunyai beberapa aturan yang harus ditaati agar kita bisa menggunakannya dengan baik dan benar (Prasasti, 2016). penggunaan bahasa yang tidak pantas bahasa yang tidak sesuai dengan usia, makna, atau artinya, bahasa daerah dan bahasa campuran. Dalam berkomunikasi, seseorang memiliki kewajiban untuk dapat membangun kerjasama. Oleh karena itu membutuhkan seseorang yang dapat berkomunikasi utamakan etika. masyarakat adalah penentu dari munculnya keanekaragaman bahasa (Iryani, 2017).

Era digital yang menuntut penguasaan teknologi dan bahasa asing pada berbagai bidang kehidupan saat ini makin meminggirkan posisi bahasa Indonesia (Marsudi, 2009). Seharusnya, posisi ini tidak berarti bahwa bahasa Indonesia tidak mampu bersaing dengan bahasa lain di dunia, tetapi lebih pada sikap bangsa Indonesia sebagai pengguna bahasa Indonesia cenderung menunjukkan sikap negatif. Jika warga negara Indonesia adalah pemilik dan pengguna bahasa tersebut, Indonesia terus memiliki sikap negatif terhadap bahasanya sendiri, bahasa Indonesia. Indonesia akan berkembang secara kacau dan bahasa ini tidak akan pernah berkembang. Fenomena untuk semakin melemahkan kedudukan dan

peran bahasa Indonesia agaknya sudah semakin maraknya penggunaan bahasa asing, semakin diunggul-unggulkannya sekolah bertaraf internasional, dan semakin merebaknya program-program yang berbau internasional di perguruan tinggi (Wijana, 2018)

Media sosial diartikan sebagai media alat komunikasi (McQuail, 2003) Sedangkan sosial sebagai kenyataan sosial pada setiap individu yang melakukan aksi memberikan kontribusi masyarakat dengan keduanya merupakan produk sosial (Fuchs, 2007). Aktivitas daring yang dilakukan oleh khalayak di seluruh penjuru dunia terbilang masif dan intensif (Mulawarman & Nurfitri, 2017).

## **METODE PENELITIAN**

Metode dari penelitian ini adalah survei online dengan menggunakan kuesioner, untuk mengeksplorasi pengaruh penggunaan bahasa Indonesia pada penggunaan sosial media, khususnya di kalangan pengguna media sosial di Indonesia. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana bahasa Indonesia dapat mempengaruhi perilaku sosial di media sosial dan kehidupan sehari-hari. Melalui penelitian ini, hipotesis kami adalah penggunaan bahasa Indonesia di media sosial akan memiliki pengaruh positif pada penggunaan sosial media.



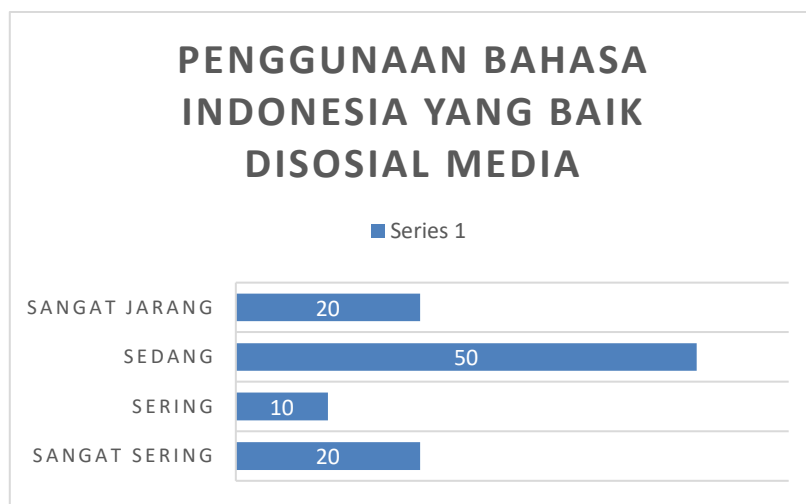
Gambar 1. Penggunaan Bahasa disosial media

Dalam rangka menjawab pertanyaan-pertanyaan ini, penelitian ini menggunakan metode survei online dengan menggunakan kuesioner untuk mengumpulkan data dari pengguna media sosial di Indonesia. Diharapkan, hasil dari penelitian ini dapat memberikan wawasan yang lebih baik tentang pengaruh bahasa Indonesia pada penggunaan sosial media, serta memberikan kontribusi bagi pengembangan bahasa Indonesia dan budaya bangsa secara keseluruhan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Bahasa merupakan alat atau media yang digunakan untuk berkomunikasi antarmanusia yang dihasilkan oleh alat pengucap manusia. Setiap komunitas memungkinkan memiliki bahasa yang berbeda-beda, dipengaruhi oleh faktor faktor, seperti faktor geografis yang menimbulkan kebudayaan yang berbeda beda di setiap daerah (Dewantara, Nurgiansah, et al., 2021). Bayangkan apabila tidak ada bahasa di dunia ini, peradaban tidak akan bisa berkembang ke arah yang baik. Selain itu juga, bahasa digunakan sebagai persatuan antara komunitas dan lingkungan sosial yang berbeda.

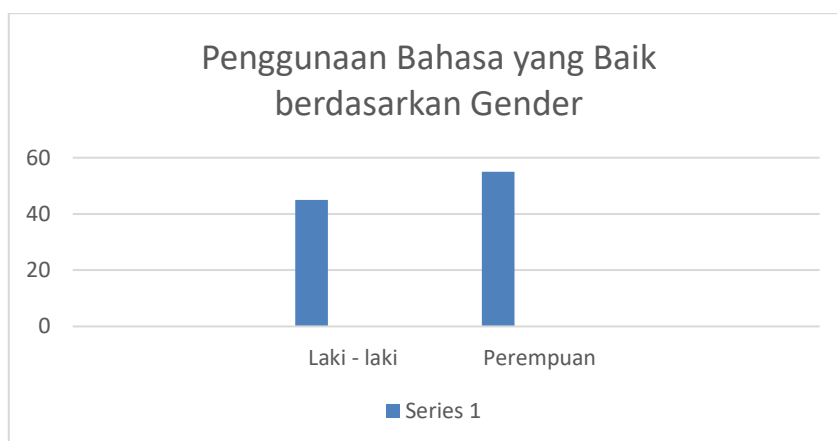
Bahasa gaul merupakan bahasa adaptasi dari bahasa baku, contohnya bahasa Indonesia, yang memiliki arti unik, khusus, yang berbeda dengan bahasa lazim yang dipakai manusia. Bahasa gaul sering digunakan oleh beberapa komunitas untuk melakukan percakapan di kehidupan sehari-hari.



Gambar 2. Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik disosial media

Berdasarkan hasil survei penggunaan bahasa Indonesia pada Sosial media yang baik didapatkan bahwa 20% sangat sering, 10% sering, 50% sedang, dan 20% sangat jarang. dilihat dari hasil survei penggunaan bahasa indonesia dalam berkomunikasi disosial media didapatkan bahwa bahasa indonesia masih belum digunakan dengan benar dalam berkomunikasi dengan disosial media. Dengan begitu, sangat memungkinkan juga bahwa 20% dari total responden yang sangat jarang menggunakan bahasa Indonesia dalam berkomunikasi disosial media, perlu membutuhkan wawasan yang baik dalam penggunaan Bahasa.

Secara umum, Bahasa adaptasi dari Bahasa baku Adapun kata yang tidak baku yang memiliki arti unik dan khusus. Berbeda dengan Bahasa lazim yang biasa sering digunakan oleh manusia, Bahasa sering diucapkan Ketika seseorang ingin menyampaikan atau berkomunikasi dengan seseorang, aar ini Bahasa dapat dengan mudah berkembang luas ditambah teknologi dizaman sekarang melaju sangat cepat, internet yang sering dijumpai oleh banyak orang akan mencari informasi dengan sebuah kata yang akan menuju pada informasi tertentu bahkan bisa memberi informasi tentang diri sendiri kepada orang lain. Penggunaan Bahasa seharusnya harus sering dilakukan dengan benar ditambah wawasan yang benar juga, sering melakukan penggunaan Bahasa yang baik didalam sosial media akan memberikan contoh yang baik kepada orang lain, seseorang akan melihat dan meniru penggunaan Bahasa tersebut. Ketika seseorang memberikan sebuah penyampaian tentang cinta atau motivasi orang lain akan meniru dan melakukan penyampain tersebut di dalam sosial media.

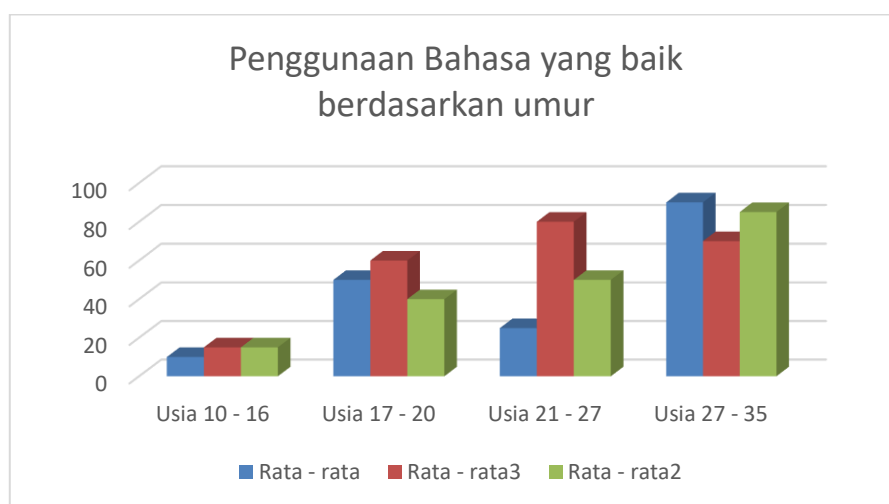


Gambar 3. Penggunaan Bahasa yang baik berdasarkan Gender

Dari survei yang telah disebarkan, didapatkan 45 Laki-laki dan 55 Perempuan yang mengisi survei sesuai dengan bagan diatas merupakan masih banyaknya Perempuan yang lebih mengerti tentang wawasan penggunaan Bahasa yang baik dalam sosial media, pengaruhnya karena Wanita lebih mengutamakan perasaan dibandingkan logika secara umum biasanya Bahasa digunakan untuk mengekspresikan emosi dalam diri. Contoh, emosi dan sedih yang diungkapkan dengan baik ada juga diungkapkan dengan buruk. Sehingga menyebabkan terjadinya interaksi sesama pengguna sosial media.

Pada dasarnya seseorang akan mengutamakan perasaan mereka dan memberi tahu kepada orang lain didalam sosial media agar semua orang tahu tentang perasaanya dan seseorang itu bisa mendapatkan perhatian terhadap orang lain, media sosial sangatlah luas karena oleh sebab itu sebagai seseorang yang mengerti akan baiknya menggunakan Bahasa yang baik dan benar harus memberikan tuntunan dengan menjelaskan akan cara menggunakan Bahasa yang baik dan benar dalam sosial media. Hal ini dibuktikan dengan grafik responden dalam menggunakan bahasa Indonesia saat berkomunikasi dalam sosial media. Dari survei yang telah diberikan, ditinjau 2 aspek gender penggunaan bahasa Indonesia di sosial media.

Di kalangan remaja, khususnya mahasiswa, banyak dari mereka yang menyisipkan kata-kata gaul dalam melakukan percakapan dengan orang lain dalam kehidupan sehari-hari Bahasa gaul banyak digunakan oleh berbagai kalangan masyarakat. Dengan kata lain, penggunaan bahasa gaul sangat mempengaruhi penggunaan bahasa indonesia dikalangan mahasiswa dalam berkomunikasi di kehidupan sehari-hari. Bahasa gaul dapat mengganggu, Terlebih lagi dalam bentuk tulisan, menimbulkan banyak interpretasi dan waktu yang lebih dalam memahaminya. Untuk menghindari pemakaian bahasa gaul yang tidak pada tempatnya, seharusnya kita dapat menanamkan kecintaan pada diri sendiri terhadap bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional, penggunaan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan tetap diteguhkan dan tidak terdegradasi dengan adanya bahasa gaul ini.



Gambar 4. Penggunaan Bahasa yang baik berdasarkan umur

Berikutnya, ditampilkanya penyebaran usia responden survei yang ditampilkan dengan grafik batang, sebagai berikut. Contoh diatas termasuk kurangnya wawasan penggunaan Bahasa yang baik kepada anak anak, sebab jika kita lihat pada usia 10 – 16 menjelaskan banyaknya penggunaan Bahasa didalam sosial media yang negatif. Sebagai seseorang yang sering menggunakan sosial media diwajibkan untuk memberi tahu tentang baiknya menggunakan Bahasa yang benar didalam sosial media, sangat berpengaruh jika kalangan masyarakat didalam sosial media menggunakan kata - kata yang tidak baik, karena seorang anak kecil dibawah umur bisa meniru dengan apa yang orang bicarakan didalam sosial media dan perlu Pendidikan yang baik juga agar wawasan seorang anak bisa memberikan masa depan yang baik didalam sosial media.

Ketika menginjak remaja, akan berada didalam fase untuk mencari tahu bagaimana generasi remaja lebih sering untuk mencoba atau melakukan hal yang baru dimana dalam sosial media akan sangat rentan melihat aksi aksi dalam penggunaan Bahasa yang tidak baik oleh karena itu sebagai orang dewasa harus bisa menuntun anak muda dan memberikan jalan yang benar untuk karir anak muda tersebut dan memberikan Bahasa dengan benar.

## **KESIMPULAN**

Melalui penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa penggunaan bahasa Indonesia di media sosial memiliki pengaruh positif pada penggunaan sosial media. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengguna media sosial yang menggunakan bahasa Indonesia cenderung lebih aktif dalam berinteraksi dengan konten yang ditulis dalam bahasa Indonesia. Selain itu, penggunaan bahasa Indonesia juga dapat meningkatkan kepercayaan diri pengguna dalam berinteraksi dengan orang lain di media sosial.

Dalam hal gaya bahasa tulisan, penggunaan bahasa Indonesia di media sosial juga dapat memengaruhi gaya bahasa tulisan pengguna dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian menunjukkan bahwa pengguna media sosial yang aktif menggunakan bahasa Indonesia cenderung lebih menghargai nilai-nilai budaya dan bahasa Indonesia, dan lebih memilih untuk menggunakan bahasa Indonesia dalam berkomunikasi di kehidupan sehari-hari.

Meskipun demikian, penelitian ini juga menemukan bahwa penggunaan bahasa Indonesia di media sosial masih terbatas pada kalangan tertentu, terutama kalangan muda dan orang-orang yang memiliki latar belakang pendidikan yang lebih tinggi. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk mempromosikan penggunaan bahasa Indonesia di media sosial secara lebih luas.

Hasil penelitian ini juga memiliki implikasi penting bagi pengembangan bahasa Indonesia dan budaya bangsa secara keseluruhan. Penggunaan bahasa Indonesia di media sosial dapat membantu mempromosikan nilai-nilai budaya dan bahasa Indonesia, dan memperkuat identitas nasional Indonesia di era digital.

Namun, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Pertama, penelitian ini hanya mengumpulkan data dari responden yang berasal dari Indonesia, sehingga hasilnya mungkin tidak dapat diterapkan pada konteks budaya dan bahasa yang berbeda. Kedua, penelitian ini hanya mengambil sampel dari pengguna media sosial yang bersedia untuk mengisi kuesioner, sehingga mungkin ada bias dalam pemilihan responden.

Untuk penelitian lanjutan, disarankan untuk memperluas cakupan responden dan mengambil sampel dari berbagai latar belakang budaya dan bahasa. Selain itu, penelitian dapat dilakukan untuk mengeksplorasi penggunaan bahasa Indonesia di media sosial dalam konteks spesifik, seperti dalam kampanye sosial atau politik. Dengan demikian, penelitian ini dapat memberikan kontribusi lebih lanjut pada pemahaman tentang pengaruh bahasa Indonesia pada penggunaan sosial media dan budaya bangsa secara keseluruhan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aminuddin. (1995). *Stilistika: Pengantar Memahami Bahasa dalam Karya Sastra*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Depdikbud. (2015). *KBBI Edisi V*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Dewantara, J. A., Nurgiansah, T. H., & Rachman, F. (2021). Mengatasi Pelanggaran Hak Asasi Manusia dengan Model Sekolah Ramah HAM (SR-HAM). *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(2), 261–269.
- Isnaini, H. (2023). *Semesta Sastra (Studi Ilmu Sastra): Pengantar Teori, Sejarah, dan Kritik*. Bandung: CV Pustaka Humaniora.
- Rachman, F., Ryan, T., Kabatiah, M., Batubara, A., Pratama, F. F., & Nurgiansah, T. H. (2021). Pelaksanaan Kurikulum PPKn pada Kondisi Khusus Pandemi Covid-19. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 5682–5691.
- Rachman, F., Nurgiansah, T. H., & Kabatiah, M. (2021). Profilisasi Pendidikan Kewarganegaraan dalam Kurikulum Pendidikan Indonesia. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 2970–2984.



Suminar, R. P. (2016). Pengaruh Bahasa Gaul Terhadap Penggunaan Bahasa Indonesia Mahasiswa Unswagati. *Logika*.

Sakti, K. F. L. (2015). Ragam Bahasa Gaul Bahasa Mandarin Dalam Media Sosial Wechat.

Suryawin, P. C., Wijaya, M., & Isnaini, H. (2022). Tindak Tutur (Speech Act) dan Implikatur dalam Penggunaan Bahasa. *Sinar Dunia: Jurnal Riset Sosial Humaniora dan Ilmu Pendidikan, Volume 1, Nomor 3*, 29-36.